

## PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, ETIKA AUDITOR, DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN SELUMA

Hernadianto<sup>1</sup>, Govita Larasakti<sup>2</sup>

Program Studi Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

[herdianto@gmail.com](mailto:herdianto@gmail.com)<sup>1</sup>, [govitalaras@gmail.com](mailto:govitalaras@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Audit, (2) Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit, (3) Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit, (4) Pengaruh Tingkat Pendidikan, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit. Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 35 auditor internal yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten Seluma. Penelitian ini menggunakan uji coba instrumen penelitian ini diambil dari dalam populasi, yang kemudian hasilnya akan langsung digunakan untuk penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh tingkat pendidikan yang signifikan terhadap kualitas hasil audit, hal ini dapat dilihat dari hasil uji t pada variabel tingkat pendidikan mendapatkan nilai sig a =  $0.000 < 0,05$ . Terdapat pengaruh etika auditor terhadap kualitas hasil audit, hal ini dilihat dari hasil uji t pada variabel etika auditor mendapatkan nilai sig a =  $0.000 < 0,05$ . Selanjutnya juga terdapat pengaruh pengalaman auditor terhadap kualitas hasil audit, hal dilihat dari hasil uji t pada variabel pengalaman auditor mendapatkan nilai sig a =  $0.000 < 0,05$ . Sedangkan pada uji F didapatkan nilai sig sebesar  $0.000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan, etika auditor dan pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas udit pada auditor Inspektorat Kabupaten Seluma

**Kata Kunci** : Tingkat Pendidikan, Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Kualitas Audit

### PENDAHULUAN

Berkembangnya pusat teknologi ataupun pemikiran manusia sekarang ini, maka banyak barang dan jasa yang ditawarkan sehingga kebutuhan setiap orang meningkat. Dalam hal ini, kurangnya penghasilan dan banyaknya kebutuhan akan menimbulkan seseorang berbuat curang demi memenuhi kebutuhan hidupnya. Kasus korupsi sudah tidak lazim lagi dalam kehidupan masyarakat dan pemerintah, terbukti dengan adanya kasus korupsi yang dilakukan oleh dua pejabat pemerintahan yaitu Lembaga Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), menerima suap dari inisial SN yang terjerat kasus korupsi KTP Elektronik (Indriantoro, 2016). Maka dari itu, diperlukan beberapa lembaga dalam mengawasi atau memeriksa laporan keuangan dalam mengendalikan kecurangan atau penyelewengan agar tidak terjadi. Beberapa lembaga yang dibentuk adalah Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) (Wilopo, 2016). Auditor merupakan salah satu profesi yang sangat bergengsi, walaupun demikian profesi tersebut memiliki sejumlah tantangan dan risiko yang harus dapat dikelola oleh orang yang terpilih melakukan profesi tersebut. Tugas utama seorang auditor adalah melakukan audit atau pemeriksaan laporan keuangan untuk dijadikan sebagai acuan bagi *stakeholders* khususnya investor dalam mengambil keputusan investasi. Selain itu, laporan keuangan yang merupakan hasil audit auditor juga dapat digunakan oleh masyarakat sebagai informasi yang akan menentukan pandangan *image* mereka pada perusahaan yang telah diaudit. Oleh sebab itu, kualitas audit memiliki dua komponen yaitu kemungkinan auditor menemukan salah satu material dan bertindak secara tepat ketika ditemukan. Kualitas audit sangatlah penting, karena akan berpengaruh terhadap opini yang

diberikan oleh auditor yang dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pengguna laporan keuangan mungkin percaya bahwa kualitas audit yang tinggi berarti tidak adanya salah saji material. Kualitas audit dapat membangun kredibilitas informasi dan kualitas informasi yang berguna dan bermanfaat (Wilopo, 2016). Auditor atau akuntan dapat dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu akuntan publik, akuntan pemerintah dan akuntan internal. Akuntan publik atau bisa disebut Auditor Independen merupakan auditor yang melakukan fungsi pengauditan atas laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Auditor Eksternal Pemerintah yang dilaksanakan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Auditor Internal Pemerintah atau yang lebih dikenal sebagai Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) yang dilaksanakan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Inspektorat Jenderal Kementerian, Inspektorat/unit pengawasan intern pada Kementerian Negara, Inspektorat Utama/Inspektorat Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Inspektorat/unit pengawasan intern pada Kesekretariatan Lembaga Tinggi Negara dan Lembaga Negara, Inspektorat Provinsi/Kabupaten/Kota, dan unit pengawasan intern pada Badan Hukum Pemerintah lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Kualitas audit adalah probabilitas bahwa laporan keuangan tidak memuat penghalangan ataupun kesalahan penyajian yang materil (Ahmed, 2017). Menurut Sukirman (2015) kualitas audit adalah bentuk dari pelaporan mengenai kelemahan pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan, tanggapan dari pejabat yang bertanggung jawab, pendistribusian laporan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut dari rekomendasi auditor sesuai aturan atau standar yang telah ditetapkan. Shintya et al. (2016) mendefinisikan kualitas audit yaitu kemungkinan seorang auditor dalam melaporkan terjadinya suatu pelanggaran yang ditemukan pada sistem akuntansi kliennya. Faktor-faktor yang mempengaruhi audit yaitu Tingkat Pendidikan, Etika Auditor, dan Pengalaman Auditor. Apabila auditor mempunyai prinsip perilaku tersebut maka akan meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. penelitian ini untuk menilai sejauh mana auditor dapat konsisten dalam menjaga kualitas hasil audit. Semakin lama masa kerja dan pengalaman yang dimiliki seorang auditor maka akan semakin baik dan akan meningkatkan kualitas auditor khususnya dalam memberi opininya. Pendidikan formal akuntan publik dan pengalaman kerja dalam profesinya merupakan dua hal yang saling melengkapi. Auditor yang berpengalaman lebih memiliki ketelitian dan kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan. Pengalaman audit ditunjukkan dengan jumlah penugasan audit yang pernah dilakukan. Pengalaman seorang auditor menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas audit karena auditor yang lebih berpengalaman dapat mendeteksi adanya kecurangan-kecurangan pada laporan keuangan. Auditor yang melaksanakan audit atas laporan keuangan terkadang masih melakukan kesalahan, penyebab terjadinya kesalahan tersebut yakni kurangnya pengalaman. Fenomena yang ada pada Inspektorat Kabupaten Seluma pengalaman yang dimiliki oleh auditor dilihat dari lamanya auditor dalam menjalani profesi mengaudit.

### **Auditing**

Menurut Hernadianto, (2019), dalam buku Pengauditan Auditing adalah suatu proses yang sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti secara objektif pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian-kejadian ekonomi (dengan tujuan) untuk menetapkan tingkat kesesuaian (antara pernyataan-pernyataan tersebut) dengan kriteria yang telah ditetapkan kebijakan-kebijakan/atura-aturan perusahaan serta penyampaian hasilnya kepada para pemakai yang berkepentingan.

### **Kualitas Audit**

Menurut Watkins et al (2018), kualitas audit adalah kemungkinan dimana auditor akan menemukan dan melaporkan salah saji material dalam laporan keuangan klien. Berdasarkan Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi ketentuan atau standar pengauditan. Auditor dengan

kemampuannya akan dapat menemukan suatu pelanggaran dan kuncinya adalah auditor tersebut harus independen. Tetapi tanpa informasi tentang kemampuan teknik (seperti pengalaman audit, pendidikan, profesionalisme, dan struktur audit perusahaan), kapabilitas dan Etika Auditor akan sulit dipisahkan. *Government Accountability Office* (GAO) mendefinisikan kualitas audit sebagai ketaatan terhadap standar profesi dan ikatan kontrak selama melaksanakan audit. Standar audit menjadi bimbingan dan ukuran kualitas kinerja auditor.

### **Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan adalah faktor yang sangat penting bagi auditor dalam melaksanakan tugasnya. Dengan memiliki tingkat pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan sumber daya manusia dan kualitas audit. Menurut A. Jaya & Karol (2016), standar umum yang harus dimiliki oleh seorang auditor, yaitu memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup, memiliki sikap independen, dan melaksanakan audit dengan menggunakan keahlian profesionalnya.

### **Etika Auditor**

Etika Auditor juga salah satu yang sangat berpengaruh terhadap sebuah profesi atau pekerjaan begitu juga terhadap kinerja auditor, oleh karena itu kode etik sangat dibutuhkan oleh seluruh profesi terutama bagi Akuntan Publik untuk menjalankan tugasnya. Etika dapat diartikan sebagai suatu nilai yang dilaksanakan untuk secara sadar dan sanggup dalam menaati ketentuan dan nilai itu sendiri. Kode etik yang diterapkan sebenarnya berfungsi untuk mengendalikan kecurangan bahkan untuk menjaga hubungan antara auditor dalam menghindari perselisihan. Seorang yang dapat menghasilkan output yang berkualitas yaitu yang mempunyai tanggung jawab dan menyelesaikannya dengan baik pengalaman (Nugraha, 2020).

### **Pengalaman Auditor**

Menurut Hernadianto, (2020:9) Auditor merupakan suatu profesi layanan kepada pelaku ekonomi untuk atas entitas financial baik yang komersial maupun non komersial diukur berdasarkan jenjang jabatan auditor mulai dari staff sampai ke partner, dan minimal berjabatan senior untuk membedakan tahun pengalaman, serta rata-rata tahun pengalaman 2,8 tahun (antara 2,5 sampai 3,5 tahun). Sedangkan yang belum berpengalaman adalah mulai dari staff sampai dengan partner dan berjabatan kurang dari 2,5 tahun.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada Inspektorat Kabupaten Seluma di Jl. Talang Saling, Kec. Seluma, Kabupaten Seluma, Bengkulu 38878. Adapun penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2023. Jenis penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif, berupa data untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor Inspektorat Kabupaten Seluma. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan observasi dan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh Auditor di Inspektorat Kabupaten Seluma sebanyak 35 orang, sedangkan sampel seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Metode analisis data menggunakan statistic deskriptif dengan Metode Regresi Linier Berganda menggunakan alat SPSS 22.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Data**

Objek dalam penelitian ini adalah seluruh Auditor Inspektorat Kabupaten Seluma. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan dilaksanakan penyebaran kuesioner secara langsung kepada objek penelitian pada Tanggal 1 April 2023 sampai dengan tanggal 15 April 2023 Jumlah kuesioner yang disebar adalah sebanyak 35 kuesioner.

**Tabel 1. Distribusi dan Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Jumlah kuesioner yang disebar	35 kuesioner
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	0 kuesioner
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	35 kuesioner
Tingkat Partisipasi Responden	100 %

*Sumber : Data Primer diolah.*

### Hasil Uji Validitas

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item Pernyataan	Sig	Keterangan
Tingkat Pendidikan	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
Etika Auditor	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
Pengalaman Auditor	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid
Kualitas Audit	1	0.000	Valid
	2	0.000	Valid
	3	0.000	Valid
	4	0.000	Valid
	5	0.000	Valid

*Sumber: SPSS.*

Uji validitas dilakukan pada masing-masing variabel. Pada uji validitas instrument yang akan dilakukan pada setiap instrument penelitian memperoleh hasil jika sig < 0,05 maka pernyataan tersebut valid, dan jika sig > 0,05 maka item pernyataan tidak valid.

### Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Tingkat Pendidikan	0.901	Reliabel
2.	Etika Auditor	0.863	Reliabel
3.	Pengalaman Auditor	0.869	Reliabel
5.	Kualitas Audit	0.856	Reliabel

*Sumber: SPSS.*

Uji reliabilitas yang dilakukan terhadap setiap instrument penelitian memperoleh hasil bahwa nilai cronbach's alpha pada setiap instrument penelitian ini menunjukkan nilai > 0,60

menunjukkan reliabel sempurna. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua instrument penelitian ini reliabel sehingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

**Hasil Uji Normalitas**

**Tabel 4. Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		35
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.42279593
Most Extreme Differences	Absolute	0.125
	Positive	0.125
	Negative	-0.095
Test Statistic		0.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.181 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

*Sumber: Hasil pengolahan data.*

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini terdistribusi normal, karena nilai probabilitas yang dihasilkan yaitu 0.181 lebih besar dari 0.05. Maka model regresi ini layak untuk digunakan analisis selanjutnya.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.572	0.236		2.430	0.021
	X1	-0.017	0.021	-0.286	-0.838	0.408
	X2	-0.026	0.029	-0.370	-0.899	0.376
	X3	0.031	0.027	0.418	1.129	0.268

a. Dependent Variable: RES\_2

*Sumber: Hasil pengolahan data.*

Jika dilihat dari signifikan, masing-masing variabel independen memiliki nilai sig > 0,05. Kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam variabel independen penelitian.

**Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan, etika auditor, dan pengalaman auditor terhadap kualitas audit. Persamaan dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:  $Y = 0.342 + 0.469X_1 + 0.241X_2 + 0.277X_3$ . Berdasarkan hasil model regresi linier berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta 0.342 mempunyai arti bahwa apabila variabel bebas Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), Etika Auditor ( $X_2$ ) dan Pengalaman Auditor ( $X_3$ ) terhadap Kualitas Audit ( $Y$ ), konstan atau  $X = 0.342$  maka nilai variabel terikat akan tetap yaitu 0.342.
2. Nilai koefisien regresi variabel Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) adalah sebesar 0.469, artinya jika variabel Etika Auditor berubah satu satuan, maka Kualitas Audit akan berubah sebesar 0.469.

3. Nilai koefisien regresi variabel Etika Auditor ( $X_2$ ) adalah sebesar 0.241, artinya jika variabel Pengalaman Auditor berubah satu satuan, maka Kualitas Audit akan berubah sebesar 0.241.
4. Nilai koefisien regresi variabel Pengalaman Auditor ( $X_3$ ) adalah sebesar 0.277, artinya jika variabel Tingkat Pendidikan berubah satu satuan, maka Kualitas Audit akan berubah sebesar 0.277.

### Hasil Uji Hipotesis

**Tabel 6. Hasil Uji t**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.342	0.441		0.775	0.444
	X1	0.469	0.039	0.540	12.120	0.000
	X2	0.241	0.053	0.243	4.514	0.000
	X3	0.277	0.051	0.261	5.390	0.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil pengolahan data.

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji t sebagai berikut :

1. Hasil pengujian Tingkat Pendidikan yaitu sig a = 0.000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dengan demikian hipotesis pertama diterima.
2. Hasil pengujian Etika Auditor yaitu sig a = 0.000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa variabel Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dengan demikian hipotesis kedua diterima.
3. Hasil pengujian Pengalaman Auditor yaitu sig a = 0.000 < 0,05. Ini menandakan bahwa Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian hipotesis ketiga diterima.

### Hasil Uji F (Uji Simultan)

**Tabel 7. Hasil Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	392.608	3	130.869	667.512	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.078	31	0.196		
	Total	398.686	34			

a. Dependent Variable: Y  
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Hasil pengolahan data.

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 7 di atas diketahui bahwa tingkat signifikansi yang diperoleh adalah kurang dari 0,05 yaitu 0,000 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel bebas yaitu Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), Etika Auditor ( $X_2$ ) dan Pengalaman Auditor ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit (Y) di Inspektorat Kabupaten Seluma.

### Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.992 <sup>a</sup>	0.985	0.983	0.44278

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
---------------------------------------

b. Dependent Variable: Y
--------------------------

Sumber : Hasil pengolahan data.

Nilai *adjusted R square* ( $R^2$ ) sebesar 0.983 menunjukkan bahwa besarnya peran atau kontribusi variabel Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), Etika Auditor ( $X_2$ ) dan Pengalaman Auditor ( $X_3$ ) mampu menjelaskan variabel Kualitas Audit ( $Y$ ) sebesar 98.3% sedangkan sisanya 1.7% dijelaskan oleh variabel lain diluar keempat variabel diatas.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ) Terhadap Kualitas Audit ( $Y$ )

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit, diperoleh hasil pengujian hipotesis Tingkat Pendidikan menunjukkan taraf signifikan 0.000. Taraf signifikan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini menerima  $H_1$ . Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit terbukti.

### Pengaruh Etika Auditor ( $X_2$ ) Terhadap Kualitas Audit ( $Y$ )

Dari hasil pengujian statistik diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.000. Taraf signifikan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini diterima  $H_2$ . Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Etika Auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit terbukti. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel Etika Auditor berpengaruh terhadap variabel Kualitas Audit.

### Pengaruh Pengalaman Auditor ( $X_3$ ) Terhadap Kualitas Audit ( $Y$ )

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit, diperoleh hasil pengujian hipotesis Tingkat Pendidikan menunjukkan taraf signifikan 0.000. Taraf signifikan  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam pengujian ini menerima  $H_3$ . Dengan demikian, maka hipotesis yang menyatakan bahwa Pengalaman Auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit, terbukti.

#### 4.2.4 Pengaruh Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), Etika Auditor ( $X_2$ ) dan Pengalaman Auditor ( $X_3$ ) Terhadap Kualitas Audit ( $Y$ )

Hipotesis keempat dalam penelitian ini menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), Etika Auditor ( $X_2$ ) dan Pengalaman Auditor ( $X_3$ ) diduga secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit ( $Y$ ). Uji F menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari pada 0,05 artinya Hipotesis keempat di terima. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor berpengaruh yang penting untuk meningkatkan Kualitas Audit. Dengan adanya Tingkat Pendidikan, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor yang bagus dan baik dapat meningkatkan Kualitas Audit.

## KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dengan demikian hipotesis pertama di terima.
2. Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, dengan demikian hipotesis kedua di terima.
3. Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Dengan demikian hipotesis ketiga di terima.
4. Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), Etika Auditor ( $X_2$ ) dan Pengalaman Auditor ( $X_3$ ) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit ( $Y$ ) hal ini dibuktikan dengan hasil uji F yang menunjukkan nilai sig kurang dari 0,05, yaitu sebesar 0,000. Dengan koefisien determinasi  $adjusted R^2 = 0,983$  nilai mempunyai makna bahwa Tingkat Pendidikan ( $X_1$ ), Etika Auditor ( $X_2$ ) dan Pengalaman Auditor ( $X_3$ ) memberikan

kotribusi pengaruh sebesar 0,983 atau 98.3% terhadap Kualitas Audit (Y) di Inspektorat Kabupaten Seluma sedangkan sisahnya sebesar 1.7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Inspektorat Kabupaten Seluma, untuk lebih meningkatkan lagi kualitas hasil audit, auditor Inspektorat Kabupaten Seluma dituntut untuk lebih baik lagi dalam hal meningkatkan: pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Tingkat Pendidikan.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini tentunya tidak lepas dari kesalahan dan kelemahan. Diharapkan kepada peneliti lanjutan pada masalah yang sama untuk mengembangkan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aal, Abdul Halim. (2019). *Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan)*. Yogyakarta: UPP AMP YPKN
- Adi Nugraha, Y. (2020). the Improvement of Tourist-Village Promotion Through the Optimalization of Information and Communication Technology for Rural-Youth. *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 1(2), 90–98. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v1i2.29>
- Ahmed, M. I., (2017). Pengaruh Kompetensi dan Etika Auditor Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah). *Jurnal Akuntansi Dewantara*. Universitas Negeri Semarang
- Andriani, Rd. Neneng Rina dan Aryati Kusumastuti.(2018). “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Pasar Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia)”.*Jurnal Akuntansi FE Unsil*. 3, (2), 470-476.
- Ananing, Dwi. (2006). Pengaruh Pengalaman terhadap peningkatan Keahlian Auditor dalam Bidang Auditing. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Annisa, Chabachib, M., dan Rizka. (2017). Pengaruh Etika Auditor, Etika Profesi, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal EMBA*. Yogyakarta: FE UNY.
- Aisyah, Edelweis Asti, Sukirman. (2015). “Hubungan Pengalaman, Time Budget Pressure, Kompensasi Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Semarang”. *Accounting Analysis Journal*. ISSN 2252- 6765.
- Alim dkk.(2017) Pengaruh kompetensi dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai variable Moderasi.Simposium Nasional Akuntansi Makasar
- Arifin, Z. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit. Remaja Rosdakarya.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services*, Edisi 16, Penerbit:Pearson
- ASC.(2016). “*Financial Reporting Standards*.” Edisi 16, Penerbit:Pearson
- Bernadenta, Mulati dkk. (2020). “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada BPKP Sumatera Utara”. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, Vol. 4, No. 3, 516-535.
- Chen, D. et al., (2017). A cross-sectional measurement of medical student empathy. *Journal of general internal medicine*, 22(10), pp.1434–8.
- Elfarini, Eunike Christinsa. (2017). Pengaruh Kompetensi dan Etika Auditor Auditor terhadap Kualitas Audit. Penelitian. Universitas Negeri Semarang.



- Farhan Taufiqurrahman Ashegaf,dkk. (2019). Kursi Roda Elektrik Dengan Sistem Pemantauan Kesehatan Pegguna,Lokasi, dan Pendeteksi Kecelakaan Berbasis IoT.Transient. 8(2) : 1
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBP SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanjani, Andreani & Rahardja. (2014). Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Auditor Kap Di Semarang). Semarang. Diponegoro *Jurnal Of accounting. Vol.3, No.2 Hal. 1-9.*
- Harhinto, Teguh. (2004). Pengaruh Keahlian dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit Studi Empiris. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hernadianto, Nour Ardiansyah Hernadi, Ifka Saputra, (2020). “Pengaruh Kompetensi, Etika Auditor dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor BPKP Perwakilan Provinsi Bengkulu”. *Universitas Muhammadiyah Bengkulu.*
- Hernadianto Tasim, (2019). Pengauditan. Bengkulu.
- Jaya, A., & Karol, G. (2016). Pengaruh Kompetensi, Tingkat Pendidikan Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Hasil Audit, 1, 1–22.
- Kusharyanti. (2018). Temuan Penelitian Mengenai Kualitas Audit dan Kemungkinan Topik Penelitian di Masa datang. *Akuntansi Manajemen (Desember). Vol. 9 No. 1 Hal. 25-60.*
- Kovinna dan Betri.(2014).Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di kota Palembang).*Jurusan Akuntansi STIE MDP.*
- Mardisar dan Sari. (2017). Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor. SNA X. Makassar.
- Lubis Falinda. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Insentif Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pengelolaan Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Sumatera Utara.
- Mulyadi. (2020). *Auditing.* (Buku 1 Edisi ke 6). Jakarta: Salemba Empat.
- Nurahma, Myrna dan Nur Indriantoro. (2016). Tindakan Supervisi dan Kepuasan Kerja Akuntan dalam Hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggaran dan Kinerja Manajerial. *JRAI I. Januari. Hal: 102-117.*
- Paton, W.A. and Littleton, A.C., An Introduction to Corporate Accounting Standards (Ann Arbor, American Accounting Association Monograph No.3, 1940)
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor: PER/05/M.PAN/03/2018 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2018 tentang Sistem Pengendalian InternPemerintah.
- Pelawati, Malikhah, A., & Junaidi. (2018). "Pengaruh Etika Auditor, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman Dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Malang". *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 7(09), 115–123.*
- Rahmawati, Desi dan Jaka Winarna. (2017). Peran Pengajaran Auditing terhadap Pengurangan Expectation Gap: Dalam Isu Peran Auditor dan Aturan serta Larangan pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis. Vol. 7. No. 2.*
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. (2019). Psikologi Kepribadian. Jakarta: Rajawali Press.
- SPAP. (2016). Standar Profesional Akuntan Publik. Jakarta : Salemba Empat
- Shintya, A., Nuryatno, M., & Oktaviani, A. A. (2016). Waktu Terhadap Kualitas Audit. Seminar Nasional Cendekiawan 2016, 6(1), 1–19
- Suraida, Ida. (2017). Jurnal. Pengaruh Etika, Kompetensi, Pengalaman Audit dan Resiko Audit Terhadap Skeptisme Profesional Auditor dan Ketepatan Pemberian Opini Akuntan publik. *Sosiohumaniora, Vol. 7, No. 3*

- Suyanti, et al. (2010). “Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kualitas Laba Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2017”. *Dalam Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Volume 4 No. 3. Hal. 173- 183. Surakarta : Universitas Sebelas Maret*
- Widyanto, Adi K.D dan Yuhertian, Indrawati. (2017). Pengaruh Pendidikan, Pengalaman, dan Pelatihan terhadap Profesionalisme Auditor Pemerintah yang Bekerja pada Badan Pengawas Kota Surabaya. Konferensi Nasional Akuntansi. Jakarta.
- Wiratama, William Jefferson dan Ketut Budiarta. (2015). “Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Kerja, Due Professional Care Dan Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit”. *Jurnal Akuntansi. ISSN 2302- 8578*
- Watkins, A.L. et al.(2018). “Audit Quality: A synthesis of Theory and Empirical Evidence”. *Journal of Accounting Literature. 23 (153-193)*
- Wilopo. (2016). Faktor-faktor yang Menentukan Kualitas Audit pada Sektor Publik/Pemerintah. Ventura. STIE Perbanas Surabaya.
- Yosep, M. (2016). Effect Competencies, Independence, Objectivity of The Function of Internal Audit (Implication for Quality Financial Reporting). *European Journal Accounting, Auditing, and Finance Reserach, Vol.4, No.5, 57-72.*
- Zainiah, M. R. (2017). Pengaruh Etika Auditor, Kompetensi, Dpc, Pengalaman Auditor, Tingkat Pendidikan, Dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi Volume 6, Nomor 10.*